

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Central Asia (BCA) merupakan perusahaan perbankan yang memulai operasionalnya pada 21 Februari 1957. BCA bermula dari suatu perusahaan bernama NV Perseroan Dagang & Industrie Semarang Knitting Factory yang berdiri pada tahun 1955. Nama perusahaan tersebut berganti menjadi Bank Central Asia pada tahun 1972. Pada era 1970-an, BCA mulai memperkuat layanan dan menjadi bank devisa pada tahun 1977. Pada tahun ini pula, BCA merevolusi logo yang menjadi identitas perusahaan dan dikenal hingga kini [3].

Gambar 2.1 merupakan logo dari BCA yang terdiri atas bunga cengkeh dan tulisan BCA. Bunga cengkeh merupakan tanaman yang memerlukan waktu delapan tahun untuk menghasilkan buah terbaik. Hal ini menunjukkan komitmen BCA untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Warna biru pada logo mencerminkan komunikasi yang baik dan korespondensi. Logo ini menjadi identitas BCA untuk memperkuat posisinya dan mendukung perkembangannya pada dekade selanjutnya [3].



Gambar 2.1. Logo BCA

Pada tahun 1980-an, BCA mulai memperluas layanan perbankan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Tidak hanya memperluas, BCA juga meningkatkan kualitas layanan dengan menghadirkan beberapa inovasi, seperti mengintegrasikan sistem daring pada kantor cabang dan menghadirkan Tahapan BCA. Inovasi ini berlanjut pada tahun 1990-an, BCA menghadirkan anjungan tunai mandiri sebagai sarana penarikan dana bagi para nasabah. Inovasi yang dihadirkan juga disertai kolaborasi dengan beberapa perusahaan, seperti PT Telkom dan Citibank [3].

Di balik perjalanan manis yang dilalui oleh BCA, perusahaan ini juga mengalami masa sulit. Pada tahun 1998, di tengah krisis moneter, BCA mengalami *bank rush*. Akibat *bank rush*, kepemilikan perusahaan harus diambil alih oleh pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang memegang 92,8% saham BCA [3].

Setelah mengalami masa sulit, BCA melanjutkan perjalanannya pada tahun 2000-an. BCA menjadi perusahaan yang lebih tangguh secara ekonomi, posisi, dan reputasi. Hal ini diwujudkan dengan hadirnya layanan dan produk baru, seperti Debit BCA, Tunai BCA, KlikBCA, serta *Electronic Data Capture BIZZ* (EDCBIZZ). BCA juga mendirikan *disaster recovery center* di Singapura dan menghadirkan anak usaha, yakni BCA Finance [3].

BCA meningkatkan cakupannya pada tahun 2010-an dengan menghadirkan perbankan syariah, asuransi, *mobile banking*, pembayaran melalui *e-commerce*, *electronic banking*, MyBCA, BCA Mobile, OneKlik, dan *e-wallet* Sakuku. BCA juga memindahkan tugas *disaster recovery center* ke Surabaya. Kolaborasi lebih aktif dilakukan oleh BCA dengan beberapa perusahaan *fintech* melalui API. Tidak hanya perusahaan dalam negeri, BCA juga melakukan kolaborasi dengan perusahaan terkemuka dari luar negeri, yakni AIA. Perjalanan panjang BCA menunjukkan transformasinya menjadi bank swasta terbesar di Indonesia yang tangguh dalam ekonomi, kuat dalam posisi, dan tinggi dalam reputasi [3].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai perusahaan perbankan terkemuka di Indonesia, BCA memiliki visi dan misi yang menjadi dasar perusahaan dalam melayani nasabah. “Bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia” merupakan visi yang dihadirkan oleh BCA [4]. Visi ini menjadi acuan bagi karyawan BCA untuk menjalankan tugasnya di perusahaan.

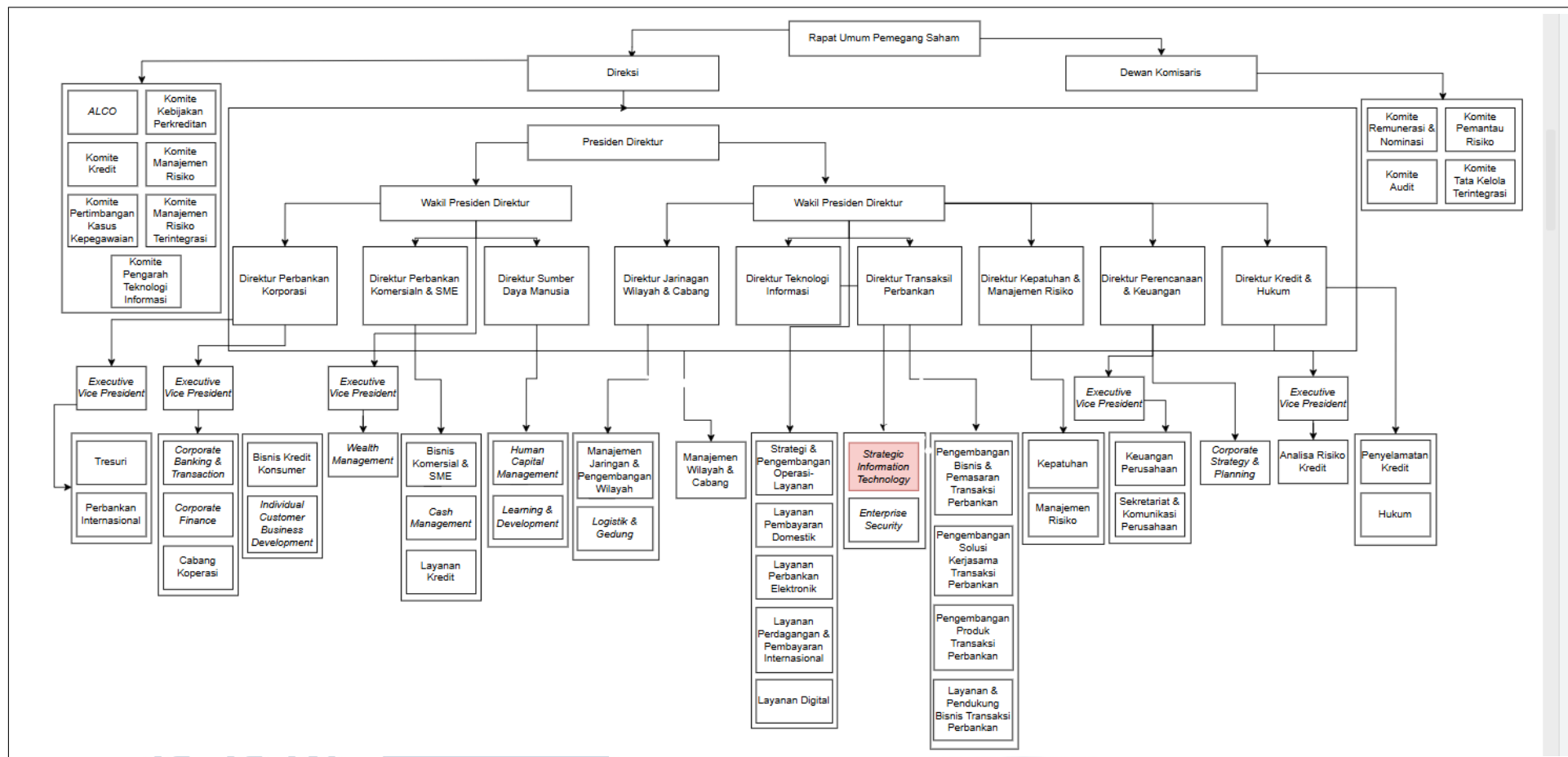
BCA juga memiliki misi yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan berbagai aktivitas pekerjaan. Misi yang dihadirkan oleh BCA adalah [4]:

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
3. Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi dari BCA. Struktur organisasi tersebut menampilkan posisi tertinggi hingga departemen-departemen di BCA. Kelompok tertinggi dalam struktur organisasi BCA adalah pemegang saham yang menjadi bagian dari kepemilikan perusahaan. Pemegang saham membawahi komisaris direksi dan direksi. Komisaris direksi memiliki tugas untuk mengawasi kinerja direksi dan menjadi penasihat utama perusahaan. Direksi merupakan jajaran tertinggi operasional BCA yang mencakup berbagai jabatan [5].



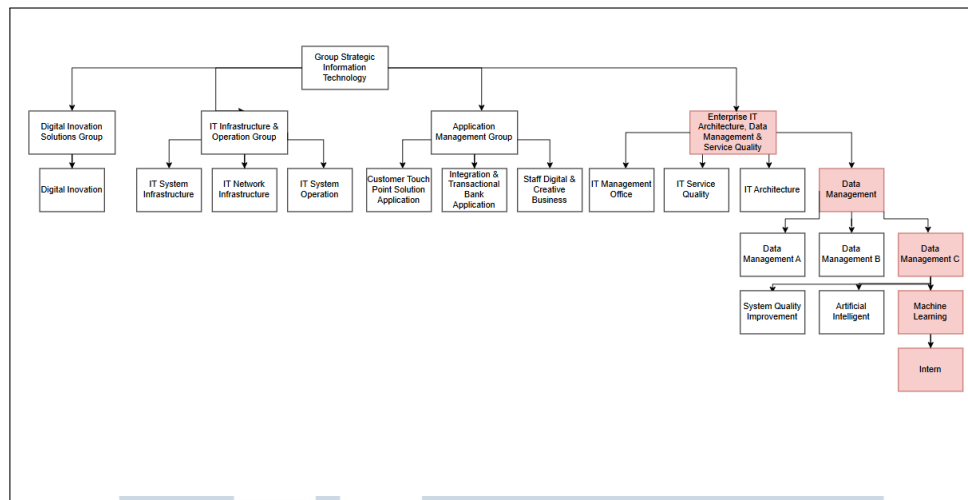


Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan

Pemimpin tertinggi dari jajaran direksi adalah presiden direksi yang berperan sebagai penanggung jawab utama dari seluruh kegiatan operasional perusahaan. Presiden direksi membawahi wakil presiden direksi yang berperan untuk membantu presiden direksi dalam menentukan arah perusahaan. Wakil presiden direksi membawahi direktur perbankan korporasi, direktur perbankan komersial & UMKM, direktur sumber daya manusia, direktur jaringan wilayah & cabang, direktur teknologi informasi, direktur transaksi perbankan, direktur kepatuhan manajemen & risiko, direktur perancangan & keuangan, direktur kredit & hukum, dan *executive vice president* [5].

Direktur perbankan korporasi berperan sebagai pemimpin aktivitas perbankan korporasi dan menjalin kerja sama dengan nasabah korporasi. Direktur perbankan komersial & UMKM berperan sebagai pemimpin aktivitas perbankan komersial, seperti nasabah individual dan UMKM. Direktur sumber daya manusia berperan sebagai pemimpin pengembangan keterampilan karyawan BCA. Direktur jaringan wilayah & cabang berperan sebagai pemimpin integrasi, aktivitas, dan keperluan seluruh wilayah operasional BCA, seperti cabang, ATM, dan kantor kas. Direktur transaksi perbankan berperan sebagai pemimpin aktivitas transaksional perbankan. Direktur kepatuhan manajemen & risiko berperan sebagai pemimpin setiap langkah manajemen dengan mengacu pada risiko bisnis. Direktur perancangan & keuangan berperan sebagai pemimpin alokasi keuangan perusahaan. Direktur kredit & hukum berperan sebagai pemimpin aktivitas kredit dan hukum pada perusahaan. Direktur teknologi informasi berperan sebagai pemimpin pengolahan data perusahaan dan keamanan siber [5].

Penempatan magang berada pada departemen Strategic Information Technology atau Group Strategic Information Technology (GSIT) yang dikepalai oleh direktur teknologi informasi. GSIT bertanggung jawab terhadap teknologi informasi. Departemen ini memiliki beberapa subdepartemen, yaitu Digital Innovation Solutions Group, IT Infrastructure & Operation Group, Application Management Group, dan Enterprise IT Architecture, Data Management & Service Quality (ADQ). Gambar 2.3 merupakan struktur organisasi dari GSIT [5]. Gambar ini menunjukkan struktur dari departemen hingga beberapa divisi. Jalur dari departemen ke posisi magang ditandai dengan warna merah.



Gambar 2.3. Struktur GSIT

Digital Innovation Solutions Group (DIS) merupakan subdepartemen yang bertanggung jawab menghadirkan inovasi teknologi pada BCA dan perusahaan anak agar dapat meningkatkan operasional perusahaan. IT Infrastructure & Operation Group merupakan subdepartemen yang bertanggung jawab menjalankan infrastruktur IT dan operasi data guna menjamin keamanan data, efektivitas infrastruktur, serta efisiensi operasional. Application Management Group merupakan subdepartemen yang bertanggung jawab mengembangkan aplikasi operasional perusahaan. Enterprise IT Architecture merupakan subdepartemen yang bertanggung jawab mengelola arsitektur IT agar selaras dengan keperluan perusahaan. Subdepartemen yang ditempatkan dalam aktivitas magang adalah ADQ. ADQ merupakan subdepartemen yang bertanggung jawab mengelola data nasabah untuk menghadirkan kualitas layanan terbaik [5].

ADQ membawahi beberapa biro, seperti IT Management Office, IT Service Quality, IT Architecture, dan Data Management. Biro yang ditempatkan selama pelaksanaan magang adalah Data Management. Data Management membawahi beberapa divisi, yaitu Data Management A, Data Management B, dan Data Management C. Divisi yang ditempatkan selama pelaksanaan magang adalah Data Management C. Divisi Data Management C membawahi beberapa subdivisi, yaitu Machine Learning dan Artificial Intelligence. Subdivisi yang ditempati selama aktivitas magang adalah Machine Learning. Aktivitas magang berfokus pada pengembangan LISA RAG menggunakan model Qwen untuk menghasilkan *SQL query* [5].